

# Wahyu Yesus Kristus - Nomor Tujuh Belas

## *Membangkitkan Tulang-Tulang Kering: Seruan untuk Kemurnian dan Iman di Masa Penantian*

Jeff Pippenger

2023-11-17

Tulang-tulang kering yang tergeletak mati di jalan, yang mendengar “suara” dia yang berseru di padang gurun, dapat mendengarnya karena Penghibur telah datang, sebagai penggenapan janji Yesus untuk mengutus-Nya. Dalam kekecewaan pertama para Millerit, mereka mulai memahami bahwa mereka berada dalam masa penantian dari perumpamaan tentang gadis-gadis.

"Orang-orang yang kecewa itu melihat dari Alkitab bahwa mereka berada dalam masa penungguhan, dan bahwa mereka harus dengan sabar menantikan penggenapan penglihatan itu. Bukti yang sama yang menuntun mereka untuk menantikan kedatangan Tuhan mereka pada tahun 1843, menuntun mereka untuk mengharapkan kedatangan-Nya pada tahun 1844." Spiritual Gifts, jilid 1, 153.

Mereka yang dilambangkan oleh Kaum Millerit mengulangi pengalaman kekecewaan yang pertama, dan ketika itu terjadi, mereka harus memahami bahwa mereka pun berada dalam masa penantian dalam perumpamaan tentang para perawan. Hanyalah pengaruh Sang Penghibur yang memungkinkan mereka melihat kebenaran ini. Pengakuan itu, yang dikerjakan oleh Sang Penghibur, digambarkan oleh nubuat pertama yang diperintahkan kepada Yehezkiel untuk disampaikan kepada lembah tulang-tulang yang kering, yang telah mati.

Sekali lagi Ia berfirman kepadaku, "Bernubuatlah atas tulang-tulang ini dan katakan kepada mereka: Hai, tulang-tulang yang kering, dengarkanlah firman TUHAN. Beginilah firman Tuhan ALLAH kepada tulang-tulang ini: Lihatlah, Aku akan memasukkan napas ke dalammu, dan kamu akan hidup; Aku akan menaruh urat-urat padamu, menumbuhkan daging padamu, menutupi kamu dengan kulit, dan memasukkan napas ke dalammu; dan kamu akan hidup; dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN." Maka aku bernubuat sebagaimana aku diperintahkan; dan ketika aku bernubuat, terdengar suatu suara, dan lihatlah, terjadi guncangan, dan tulang-tulang itu berkumpul, masing-masing kepada tulangnya. Dan ketika aku melihat, tampaklah urat-urat dan daging bertumbuh pada mereka, dan kulit menutupi mereka; tetapi tidak ada napas di dalam mereka. Yehezkiel 37:4-8.

“Noise” melambangkan Roh Kudus. Pada saat itu gadis-gadis itu perlu menyadari bahwa mereka berada dalam masa penundaan. Petunjuk Alkitab tentang apa yang harus dilakukan oleh mereka yang kecewa ketika mereka menyadari bahwa mereka berada dalam masa penundaan sangat banyak. Yeremia mengajarkan bahwa mereka tidak boleh kembali lagi ke “perkumpulan para pencemooh”, yang, dalam pesan kepada Filadelfia, adalah sinagoga Setan. Mereka juga harus memisahkan yang berharga dari yang hina. Kontras antara yang berharga dan yang hina memiliki makna ganda.

Saya sendiri mempelajari pembedaan kenabian ini bertahun-tahun yang lalu, ketika saya menerapkan mimpi William Miller. Saya dengan tepat mendefinisikan permata-permata sebagai kebenaran-kebenaran dari firman Allah, dan permata-permata palsu sebagai doktrin-doktrin yang diselewengkan. Sesudah itu, saya diberitahu bahwa James White juga telah membuat penerapan atas mimpi William Miller, dan dalam penerapannya, ia mengidentifikasi permata-permata sebagai umat Allah yang setia, dan permata-permata palsu sebagai para pengaku kebenaran yang palsu. Ketika saya menyelidiki apa yang diajarkan James White tentang mimpi itu, saya menyadari bahwa kami berdua benar. Permata-permata dapat mewakili umat Allah yang setia, dan permata-permata palsu mewakili yang tidak setia; tetapi permata-permata juga dapat mewakili kebenaran-kebenaran dari firman Allah dan permata-permata palsu dapat berupa doktrin-doktrin yang palsu. James White menerapkan mimpi Miller pada sejarah yang sedang ia jalani saat itu, tetapi saya mendekati mimpi itu sebagai sejarah hari-hari terakhir. Bersama-sama, kedua penerapan itu menunjukkan bahwa manusia menjadi seperti apa yang mereka percayai, dan jika mereka memilih berpegang pada doktrin-doktrin yang keliru, mereka akan tersapu keluar jendela oleh orang yang membawa sapu kotoran, bersama dengan doktrin-doktrin yang telah mereka anut. Kita adalah apa yang kita makan.

Ketika orang-orang yang kecewa mendapati bahwa mereka berada dalam masa penantian, menurut Yeremia mereka harus memisahkan yang berharga dari yang hina.

Bagaimana mungkin orang-orang yang berperang melawan pemerintahan Allah dapat memiliki hikmat yang kadang-kadang mereka perlihatkan? Iblis sendiri dididik di istana surgawi, dan ia memiliki pengetahuan tentang yang baik maupun yang jahat. Ia mencampurkan yang berharga dengan yang keji, dan inilah yang memberinya kuasa untuk menipu. Tetapi karena Iblis telah menyelubungi dirinya dengan pakaian bercahaya surgawi, haruskah kita menerimanya sebagai malaikat terang? Sang penggoda memiliki para agennya, dididik menurut metodenya, diilhami oleh rohnya, dan dibentuk untuk pekerjaannya. Haruskah kita bekerja sama dengan mereka? Haruskah kita menerima karya-karya para agennya sebagai sesuatu yang penting bagi perolehan pendidikan? Ministry of Healing, 440.

Yang berharga dan yang hina melambangkan kebenaran dan kekeliruan. Hal itu juga melambangkan dua golongan manusia.

"Namun demikian, dasar Allah tetap teguh, dengan meterai ini: Tuhan mengenal orang-orang yang menjadi milik-Nya. Dan hendaklah setiap orang yang menyebut nama Kristus menjauh dari kejahatan. Tetapi di sebuah rumah besar bukan hanya ada bejana-bejana dari emas dan perak, melainkan juga dari kayu dan tanah liat; sebagian untuk kehormatan, dan sebagian untuk kehinaan.' 'Rumah besar' itu melambangkan Gereja. Di dalam Gereja akan ditemukan yang hina maupun yang berharga. Jala yang dilemparkan ke laut menangkap yang baik maupun yang buruk." Review and Herald, 5 Februari 1901.

Yeremia diinstruksikan bahwa jika ia mau kembali, ia perlu memisahkan diri dari gadis-gadis yang bodoh, dan ia juga harus memisahkan diri dari ajaran-ajaran yang keliru dari gadis-gadis yang bodoh itu. Seratus empat puluh empat ribu adalah mereka yang masuk ke dalam kesatuan yang sempurna. Yeremia mewakili pekerjaan yang harus diselesaikan oleh mereka yang dipanggil untuk

dimeteraikan oleh pesan kedua Yehezkiel tentang keempat angin, jika mereka hendak menjadi "mulut" Tuhan ketika penglihatan itu berbicara. Penglihatan itu berbicara dalam sejarah Millerit ketika penghakiman tiba, dan penglihatan itu berbicara dalam sejarah seratus empat puluh empat ribu ketika binatang dari bumi berbicara, dan penghakiman dari celaka ketiga datang. Lalu mereka yang telah menyelesaikan pekerjaan yang diidentifikasi oleh Yeremia ditinggikan sebagai para penjaga Tuhan.

Ketika Tuhan mengutus Penghibur untuk membangunkan orang-orang yang kecewa dari kematian mereka, Ia menunjuk pada suatu pekerjaan pemurnian yang harus mereka lakukan jika mereka hendak menjadi para juru bicara-Nya dalam krisis hukum hari Minggu. Yesaya sependapat dengan nasihat Yeremia.

Betapa indah di atas gunung-gunung kaki orang yang membawa kabar baik, yang memberitakan damai; yang membawa kabar baik tentang kebaikan, yang memaklumkan keselamatan; yang berkata kepada Sion: "Allahmu itu memerintah!" Para penjagamu akan mengangkat suara; bersama-sama mereka akan bernyanyi, sebab mereka akan melihat dengan mata sendiri, ketika TUHAN memulihkan Sion. Bersorak-sorailah, bernyanyilah bersama-sama, hai reruntuhan Yerusalem; sebab TUHAN telah menghibur umat-Nya, Ia telah menebus Yerusalem. Yesaya 52:7-9.

Mereka yang "membawa kabar baik" dan yang "memberitakan damai dan keselamatan" mengangkat "suara mereka bersama-sama," sebab mereka "akan melihat mata ke mata."

Kepadaku diperlihatkan beberapa orang lain yang menggabungkan pengaruh mereka dengan orang-orang yang telah kusebutkan, dan bersama-sama mereka melakukan apa yang mereka bisa untuk menarik orang menjauh dari jemaat dan menimbulkan kebingungan; dan pengaruh mereka membuat kebenaran Allah dipandang hina. Yesus dan para malaikat kudus sedang membangkitkan dan mempersatukan umat Allah dalam satu iman, supaya mereka semua memiliki satu pikiran dan satu pendapat. Dan sementara mereka dibawa ke dalam kesatuan iman, agar seia sekata mengenai kebenaran-kebenaran yang khidmat dan penting pada masa ini, Setan bekerja untuk menghalangi kemajuan mereka. Yesus bekerja melalui alat-alat-Nya untuk mengumpulkan dan mempersatukan. Setan bekerja melalui alat-alatnya untuk menceraikan dan memecah-belah. 'Sebab, lihatlah, Aku akan memberi perintah, dan Aku akan mengayak kaum Israel di antara segala bangsa, seperti biji-bijian diayak dengan ayakan; namun tidak sebutir pun yang paling kecil akan jatuh ke bumi.'

Sekarang Tuhan sedang menguji dan membuktikan umat-Nya. Watak sedang dibentuk. Para malaikat menimbang nilai moral dan mencatat dengan setia semua perbuatan anak-anak manusia. Di antara orang-orang yang mengaku sebagai umat Tuhan terdapat hati yang rusak; tetapi mereka akan diuji dan dibuktikan. Tuhan yang menyelidiki hati setiap orang akan menyingkapkan hal-hal yang tersembunyi dalam kegelapan, di tempat yang sering paling tidak disangka-sangka, agar batu sandungan yang telah menghambat kemajuan kebenaran dapat disingkirkan, dan agar Tuhan memiliki umat yang bersih dan kudus untuk menyatakan ketetapan-ketetapan dan hukum-hukum-Nya.

Pemimpin keselamatan kita menuntun umat-Nya selangkah demi selangkah, menyucikan dan mempersiapkan mereka untuk pengangkatan, dan meninggalkan di belakang mereka yang cenderung menarik diri dari jemaat, yang tidak mau dipimpin, dan merasa puas dengan kebenaran mereka sendiri. "Karena itu, jika terang yang ada padamu adalah kegelapan, alangkah besarnya kegelapan itu!" Tidak ada tipu daya yang lebih besar yang dapat menyesatkan akal budi manusia daripada yang mendorong orang menuruti semangat percaya diri, membuat mereka percaya bahwa mereka benar dan berada dalam terang, padahal mereka sedang menjauh dari umat Allah, dan terang yang mereka pelihara itu adalah kegelapan. Testimonies, jilid 1, 332, 333.

Frasa "membawa kabar baik" diulang dua kali dalam perikop Yesaya untuk menunjuk pada sejarah Seruan Tengah Malam, demikian pula ayat-ayat yang mengarah kepada penjelasan Yesaya tentang kesatuan yang tercapai ketika yang berharga dipisahkan dari yang hina.

Bangunlah, bangunlah; kenakanlah kekuatanmu, hai Sion; kenakanlah pakaian indahmu, hai Yerusalem, kota yang kudus; karena mulai sekarang tidak akan lagi masuk ke dalammu orang yang tidak bersunat dan yang najis. Kibaskanlah debu dari dirimu; bangkitlah, duduklah, hai Yerusalem; lepaskanlah belunggu dari lehermu, hai putri tawanan Sion. Yesaya 52:1, 2.

Yeremia mewakili orang-orang dalam kekecewaan pertama, yang menyadari bahwa mereka berada dalam masa penantian. Yesaya memerintahkan orang-orang yang sama itu untuk "bangun, bangun." Mereka bangun dan akhirnya sampai pada satu titik di mana tidak akan ada lagi yang tak bersunat dan yang najis di gereja Tuhan, sebab mereka telah menyelesaikan pekerjaan memisahkan yang berharga dari yang keji. "Tuhan menghendaki gereja-Nya disucikan, sebelum hukuman-hukuman-Nya menimpa dunia dengan lebih nyata."

Kita dengan cepat mendekati akhir sejarah bumi ini. Akhir itu sangat dekat, jauh lebih dekat daripada yang banyak orang sangka, dan saya merasa terbebani untuk mendesak umat kita tentang perlunya mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh. Banyak yang tertidur, dan apa yang dapat dikatakan untuk membangunkan mereka dari tidur kedagingan mereka? Tuhan menghendaki agar gereja-Nya dimurnikan, sebelum penghakiman-Nya jatuh lebih nyata atas dunia ini.

Siapakah yang dapat bertahan pada hari kedatangan-Nya? Dan siapakah yang akan tetap berdiri ketika Ia menampakkan diri? Sebab Ia seperti api pemurni dan seperti sabun tukang penatu; Ia akan duduk seperti orang yang memurnikan dan menyucikan perak; Ia akan memurnikan anak-anak Lewi dan menyucikan mereka seperti emas dan perak dimurnikan, supaya mereka dapat mempersembahkan kepada Tuhan suatu persembahan dalam kebenaran.

Kristus akan menanggalkan setiap selubung kepura-puraan. Tidak ada pencampuran antara yang sejati dan yang palsu yang dapat menipu-Nya. 'Dia bagaikan api pemurni logam,' yang memisahkan yang berharga dari yang hina, kotoran dari emas.

Seperti kaum Lewi, umat pilihan Allah dipisahkan oleh-Nya untuk pekerjaan-Nya yang khusus. Setiap orang Kristen sejati menyandang kedudukan imam. Ia dianugerahi kehormatan berupa tanggung jawab suci untuk menyatakan kepada dunia tabiat Bapa

Surgawinya. Ia harus memperhatikan baik-baik kata-kata, 'Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna.'

'Tetapi bagi kamu yang takut akan nama-Ku, Matahari Kebenaran akan terbit dengan kesembuhan pada sayap-Nya; dan kamu akan keluar dan bertumbuh seperti anak lembu di kandang. Dan kamu akan menginjak-injak orang fasik; sebab mereka akan menjadi abu di bawah telapak kakimu pada hari ketika Aku melakukan hal ini, demikianlah firman TUHAN semesta alam.

'Ingatlah Taurat Musa, hamba-Ku, yang Kuperintahkan kepadanya di Horeb bagi seluruh Israel, dengan ketetapan-ketetapan dan hukum-hukum. Sesungguhnya, Aku akan mengutus kepadamu nabi Elia sebelum datangnya hari Tuhan yang besar dan dahsyat; dan ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anak, dan hati anak-anak kepada bapa-bapa mereka, supaya jangan Aku datang dan memukul bumi dengan suatu kutuk.' Review and Herald, 8 November 1906.

Mereka yang berpegang pada ajaran-ajaran palsu akan dipisahkan dalam sejarah yang dimulai dengan "suara" yang berseru-seru di padang gurun. Mereka yang menolak mengizinkan kuasa kreatif Allah menghasilkan pengalaman pengudusan pribadi akan dipisahkan dari "emas" dalam sejarah yang dimulai dengan "suara" yang berseru-seru di padang gurun. Mereka akan tetap sebagai orang-orang Laodikia, tepat pada titik ketika Laodikia beralih menjadi Filadelfia.

Pekerjaan memisahkan yang berharga dari yang hina hampir sepenuhnya merupakan pekerjaan utusan perjanjian yang datang tiba-tiba untuk menyucikan anak-anak Lewi, tetapi kita harus turut serta.

Karena itu, saudara-saudaraku yang kukasihi, sebagaimana kamu selalu taat, bukan hanya ketika aku hadir, tetapi sekarang terlebih lagi ketika aku tidak hadir, kerjakanlah keselamatanmu sendiri dengan takut dan gentar. Sebab Allahlah yang bekerja di dalam kamu, yang menimbulkan kemauan dan perbuatan sesuai dengan kerelaan-Nya. Lakukanlah segala sesuatu tanpa bersungut-sungut dan tanpa perbantahan, supaya kamu menjadi tak bercela dan murni, sebagai anak-anak Allah yang tak bernoda, di tengah-tengah angkatan yang bengkok dan sesat, di antara mereka kamu bersinar seperti terang di dunia. Filipi 2:12-15.

Yeremia diberitahu untuk memisahkan yang berharga dari yang hina jika ia ingin menjadi juru bicara Allah dalam penghakiman yang akan datang. Kenyataan bahwa Yeremia mendengar nasihat Allah kepadanya menunjukkan bahwa kehadiran Sang Penghibur sudah tersedia jika ia memilih untuk mengambil tugas itu.

Usaha untuk memperoleh keselamatan merupakan kemitraan, suatu kerja sama. Harus ada kerja sama antara Allah dan orang berdosa yang bertobat. Hal ini perlu untuk pembentukan prinsip-prinsip yang benar dalam karakter. Manusia harus berusaha dengan sungguh-sungguh mengatasi segala sesuatu yang menghalanginya mencapai kesempurnaan. Tetapi ia sepenuhnya bergantung kepada Allah untuk keberhasilannya. Usaha manusia, dengan sendirinya, tidaklah cukup. Tanpa pertolongan kuasa ilahi, semuanya sia-sia. Allah bekerja dan manusia bekerja. Perlawanan terhadap pencobaan harus datang dari manusia, yang harus menimba

kekuatannya dari Allah. Di satu pihak ada hikmat, belas kasihan, dan kuasa tanpa batas; di pihak lain, kelemahan, keberdosaan, ketidakberdayaan mutlak.

Allah menghendaki kita memiliki penguasaan atas diri kita sendiri. Tetapi Ia tidak dapat menolong kita tanpa persetujuan dan kerja sama kita. Roh Ilahi bekerja melalui kekuatan dan kemampuan yang diberikan kepada manusia. Dengan diri kita sendiri, kita tidak mampu menyelaraskan tujuan, keinginan, dan kecenderungan dengan kehendak Allah; tetapi jika kita 'rela untuk dibuat rela', Juruselamat akan melaksanakan hal ini bagi kita, 'merobohkan khayalan, dan setiap hal yang tinggi yang meninggikan diri melawan pengetahuan akan Allah, dan menawan setiap pikiran untuk taat kepada Kristus.' 2 Korintus 10:5." Kisah Para Rasul, 482.

Tiga setengah hari dalam Wahyu pasal sebelas, ketika tulang-tulang kering tergeletak mati di jalanan, merupakan simbol dari "padang gurun", dan "padang gurun" mewakili "tujuh kali" dalam Imamat pasal dua puluh enam. Pada akhir pencerai-beraian selama tiga setengah hari itu, mereka yang dipanggil untuk termasuk di antara seratus empat puluh empat ribu harus "bangun" dan "mengibaskan debu". Saudari White mengatakan, "Tuhan menghendaki gereja-Nya dimurnikan, sebelum hukuman-hukuman-Nya jatuh dengan lebih nyata atas dunia."

Dalam kaitannya dengan sebuah "gereja yang dimurnikan", ia merujuk pada proses pemisahan menurut Yeremia yang memisahkan "yang berharga dari yang hina." Ia juga menghubungkannya dengan Maleakhi pasal tiga, di mana seorang utusan mempersiapkan jalan bagi utusan perjanjian. Utusan yang mempersiapkan jalan itu adalah "suara yang berseru-seru di padang gurun" menurut Yesaya. Utusan perjanjian itu adalah Kristus, yang sedang bersiap untuk masuk ke dalam perjanjian dengan seratus empat puluh empat ribu, yang "seperti" "orang Lewi," "dipisahkan olehnya untuk pekerjaan khususnya." Ia kemudian mengidentifikasi mereka sebagai imam, dan mengutip Yesus yang berkata, "Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna."

Ada suatu proses pemurnian yang ditandai di akhir masa penantian, sebab Tuhan memiliki pekerjaan khusus yang harus dilakukan oleh seratus empat puluh empat ribu, dan Ia akan memiliki gereja yang dimurnikan sebelum "hukuman-hukuman-Nya jatuh dengan lebih nyata atas dunia." Hukuman-hukuman-Nya sudah ada di dunia, tetapi pada waktu undang-undang hari Minggu, "hukuman-hukuman Tuhan yang membinasakan" mulai turun.

Penghakiman-penghakiman itu adalah "masa kemurahan bagi mereka yang tidak pernah mengenal kebenaran." Namun tidak ada kemurahan dalam penghakiman-penghakiman itu bagi mereka yang tidak mau memasuki proses pemurnian yang diperlukan. "Penghakiman-penghakiman," yang "jatuh dengan lebih mencolok," adalah penghakiman-penghakiman yang menjadi tanda. Penghakiman-penghakiman itu merupakan suatu isyarat, dan Roh Kudus menggunakan kekacauan dan kebingungan yang diakibatkan oleh penghakiman-penghakiman itu untuk menandai perbedaan antara mereka yang memelihara "hari istirahat palsu" dan mereka yang "dengan sungguh-sungguh memelihara Sabat Tuhan," sebab hanya dengan cara inilah "dunia dapat diperingatkan." Penghakiman-penghakiman yang menjadi isyarat itu adalah latar yang digunakan Roh Kudus untuk menuntun anak-anak Allah yang masih berada di Babel agar mengenali panji dari seratus

empat puluh empat ribu.

Tetapi Saudari White tidak hanya merujuk pasal tiga kitab Maleakhi, ia juga memasukkan ayat-ayat penutup dari kitab Maleakhi pasal empat, dan sekali lagi menyebutkan “suara” yang harus mempersiapkan jalan bagi utusan perjanjian. Ayat-ayat penutup itu bukan mengenai persiapan bagi utusan perjanjian, melainkan tentang mengingat hukum Musa, dan berbalikny hati para bapa kepada anak-anak serta sebaliknya. “Suara” itu pertama-tama mempersiapkan kedatangan Kristus, sebagai utusan perjanjian, untuk tiba-tiba datang ke Bait-Nya dan mentahirkan umat-Nya yang kecewa namun telah dibangun, agar mereka dapat melaksanakan pekerjaan panji-panji itu. Lalu Maleakhi membahas aspek lain dari pekerjaan “suara” itu.

Ia "akan memalingkan hati para ayah kepada anak-anak mereka, dan hati anak-anak kepada para ayah mereka," dan Ia akan melakukan pekerjaan ini berkaitan dengan hukum yang diberikan di Horeb. Elia, yang juga merupakan "suara" Yesaya, akan menyingkapkan dosa-dosa umat Allah. Itu adalah bagian dari proses penyucian. Hanya ada satu definisi dosa, yaitu pelanggaran terhadap hukum yang diberikan di Horeb. Yohanes Pembaptis adalah Elia, dan pelayanannya mencakup unsur tersebut.

Pada waktu itu tampilah Yohanes Pembaptis berkhotbah di padang gurun Yudea, dan berkata, Bertobatlah, sebab Kerajaan Surga sudah dekat. Dialah yang dimaksud oleh nabi Yesaya, yang berkata, Suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Siapkanlah jalan bagi Tuhan, luruskanlah jalan-jalan-Nya. Yohanes itu memakai pakaian dari bulu unta dan ikat pinggang kulit di pinggangnya; dan makanannya belalang serta madu liar. Lalu datanglah kepadanya orang-orang dari Yerusalem, seluruh Yudea, dan seluruh daerah sekitar Yordan, dan mereka dibaptis olehnya di Sungai Yordan sambil mengakui dosa-dosa mereka. Tetapi ketika ia melihat banyak orang Farisi dan Saduki datang ke baptisannya, ia berkata kepada mereka, Hai keturunan ular beludak, siapa yang memperingatkan kalian untuk melarikan diri dari murka yang akan datang?

Karena itu hasilkanlah buah-buah yang layak bagi pertobatan; dan jangan mengira dapat berkata dalam hatimu: “Abraham adalah bapa kami”; sebab aku berkata kepadamu, Allah dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini. Dan sekarang pun kapak sudah diletakkan pada akar pohon; karena itu setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dicampakkan ke dalam api. Aku memang membaptis kamu dengan air untuk pertobatan, tetapi Ia yang datang sesudah aku lebih berkuasa daripada aku, dan aku pun tidak layak membawa kasut-Nya; Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan api. Alat penampi-Nya ada di tangan-Nya, dan Ia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya dengan saksama dan mengumpulkan gandum-Nya ke dalam lumbung; tetapi sekam itu akan dibakar-Nya dengan api yang tak terpadamkan. Matius 3:1-12.

Yohanes Pembaptis datang ke "padang gurun" dari tiga setengah hari dalam Wahyu pasal sebelas, sebab semua nabi lebih banyak berbicara tentang hari-hari terakhir daripada hari-hari ketika mereka hidup. Ia membawa pesan untuk bertobat dari dosa, karena Kerajaan Surga sudah dekat, sebagaimana Wahyu Yesus Kristus dibukakan ketika "waktunya sudah dekat." Yohanes Pembaptis menggambarkan pekerjaan "suara," sebab menurut Yesus, ia juga adalah Elia yang akan datang.

Sebab semua nabi dan hukum Taurat bernubuat sampai Yohanes. Dan jika kamu mau menerimanya, dialah Elia yang akan datang. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar. Matius 11:13-15.

Yesus menyatakan bahwa identitas kenabian Yohanes Pembaptis adalah sebuah ujian. Ia menyatakan secara langsung, "jika kamu mau menerimanya." Lalu Yesus mendorong murid-murid-Nya untuk menerimanya dengan berkata, "Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar." Mendengar apa? Mendengar siapa suara itu yang datang ke padang gurun terakhir dalam Alkitab, dan yang mempersiapkan jalan bagi utusan perjanjian untuk mempersiapkan seratus empat puluh empat ribu orang agar melakukan suatu pekerjaan khusus pada masa penghakiman-penghakiman isyarat dari Allah.

Yohanes mengenakan "pakaian dari bulu unta, dan ikat pinggang dari kulit di pinggangnya; dan makanannya adalah belalang dan madu liar." "Makanannya" adalah pesan Islam, sebab kata "belalang" mewakili Islam, dan madu adalah firman Allah, yang manis di mulutnya. Pesan manis yang ia makan itu adalah tentang keledai Arab "liar", simbol paling pertama Islam dalam Kitab Suci. Pesan manis tentang keledai Arab liar dari Islam, yang juga dilambangkan oleh "belalang", juga ditenun ke dalam pakaiannya, sebab unta merupakan simbol lain dari Islam. Bukanlah pemelintiran atas kata "belalang" untuk menggunakannya sebagai simbol Islam, sekalipun makanan yang dimakan Yohanes itu mungkin merujuk pada "locust tree", bukan serangga. Kata "belalang" adalah simbol Islam, dan Yohanes tidak sedang menggambarkan makan makanan fisik apa pun; pola makannya adalah simbol dari pesan kenabian yang telah ia makan.

Ikat pinggangnya adalah "nubuatan" yang digambarkan dalam Kitab Habakuk. Nubuatan itu menghimpun kekecewaan pertama, masa penantian para gadis, dan dasar-dasar Adventisme sebagaimana digambarkan pada bagan-bagan suci. Habakuk adalah ikat pinggang kenabian yang mengikat semua kebenaran itu menjadi satu.

Sebab penglihatan itu masih menunggu waktu yang telah ditetapkan, tetapi pada akhirnya penglihatan itu akan berbicara dan tidak berdusta; sekalipun tampak tertunda, nantikanlah itu, karena pasti akan datang, tidak akan terlambat. Sesungguhnya, jiwa yang congkak itu tidak lurus dalam dirinya; tetapi orang benar akan hidup oleh imannya. Habakuk 2:3, 4.

Pesan kenabian yang, bagaikan ikat pinggang, menyatukan pesan-pesan yang membentuk peringatan dari "suara" itu adalah perumpamaan tentang para perawan dalam kaitannya dengan penglihatan yang berlambat-lambat, tetapi akan berbicara. Penglihatan tentang Seruan Tengah Malam menghasilkan perbedaan antara yang hina, yang "jiwanya meninggi", dan yang berharga, yang dibenarkan oleh iman. Pembeneran oleh iman adalah ikat pinggang yang dikenakan "suara" itu.

Dan kebenaran akan menjadi ikat pinggang pada pinggangnya, dan kesetiaan menjadi ikat pinggang pada pinggulnya. Yesaya 11:5.

Ketika "suara yang berseru-seru di padang gurun" dari kekecewaan itu datang, setelah kekecewaan 18 Juli 2020, pesannya sama dengan yang telah disampaikannya sejak 11 September 2001. Pesan itu, dari Elia yang akan datang, kepada tulang-tulang yang kering dan mati yang menunggu dalam

kekecewaan, adalah bahwa Islam merupakan "penghakiman isyarat" yang menyediakan latar belakang bagi anak-anak Allah lainnya di Babilon untuk belajar kebenaran.

Jalan orang benar adalah lurus; Engkau, Yang Mahadil, menimbang jalan orang benar. Ya, di jalan penghakiman-penghakiman-Mu, ya TUHAN, kami menantikan Engkau; kerinduan jiwa kami ialah akan nama-Mu dan akan mengingat Engkau. Dengan jiwaku aku merindukan Engkau pada waktu malam; ya, dengan roh yang ada di dalam diriku aku akan mencari Engkau pagi-pagi benar; sebab ketika penghakiman-penghakiman-Mu ada di bumi, penduduk dunia akan belajar kebenaran. Yesaya 26:7-9.

Yohanes Pembaptis, yang adalah Elia yang akan datang, adalah "suara" di "padang gurun" tiga setengah hari dalam Kitab Wahyu pasal sebelas. Karyanya mencakup mengidentifikasi generasi keempat dan terakhir dari Adventisme, yang tinggi hati dan yang menaruh kepercayaan pada warisan rohani bapa-bapa mereka, tetapi merasakan bahwa murka Allah akan segera datang. Mereka adalah generasi keempat, sebab mereka telah sepenuhnya menjadi suatu generasi yang berlawanan dengan Kristus. Mereka adalah keturunan ular beludak, tetapi mereka masih menunjuk kepada bapa mereka, Abraham, untuk mengatakan bahwa mereka sebenarnya adalah keturunan Anak Domba. Keturunan Anak Domba adalah generasi pilihan menurut Petrus; merekalah yang mengikuti Anak Domba ke mana pun Ia pergi.

John jelas menyatakan dosa-dosa orang-orang yang datang untuk mendengar pesannya, sebab mereka bertobat dan dibaptis. Ia juga memberitahu mereka bahwa ada Seorang yang akan datang sesudahnya, yang akan membersihkan tempat pengirikan-Nya dengan tuntas. Pribadi itu adalah utusan perjanjian; Dialah "pria penyikat kotoran" yang menyapu koin-koin dan permata-permata palsu keluar melalui jendela dan memulihkan permata-permata asli, yang kemudian bersinar sepuluh kali lebih terang daripada ketika William Miller diarahkan oleh para malaikat dalam pekerjaan mengumpulkan permata-permata asli itu dalam gerakan malaikat pertama.

Yohanes Pembaptis bersikap tegas dalam kecamannya terhadap kepercayaan orang-orang Advent Laodikia pada bapa leluhur mereka, Abraham, sebab kedatangan Elia adalah untuk memalingkan hati para bapa kepada anak-anak dan sebaliknya. Prinsip penerapan Alkitab tentang yang pertama dan yang terakhir tercermin dalam pekerjaan itu; demikian pula ada penawar bagi mereka yang mendapati diri mereka dalam keadaan tercerai-berai, di negeri musuh, mati di padang gurun. Mereka harus mengakui dosa-dosa mereka dan dosa-dosa para bapa mereka, dan bertobat. Sejalan dengan pengakuan atas dosa-dosa mereka dan dosa-dosa para bapa mereka, mereka juga harus mengakui bahwa mereka tidak berjalan bersama Tuhan selama masa padang gurun tiga setengah hari. Selain itu, mereka harus mengakui bahwa Allah tidak berjalan bersama mereka selama sejarah itu.

Dan orang-orang yang masih tersisa dari antara kamu akan merana karena kesalahan mereka di negeri musuh-musuhmu; bahkan karena kesalahan nenek moyang mereka pun mereka akan merana. Apabila mereka mengakui kesalahan mereka, dan kesalahan nenek moyang mereka, beserta pelanggaran yang telah mereka lakukan terhadap-Ku, dan juga bahwa mereka telah bertindak bertentangan dengan Aku; dan bahwa Aku pun telah bertindak bertentangan dengan mereka dan membawa mereka ke negeri musuh-musuh mereka; jika pada waktu itu hati

mereka yang tidak bersunat direndahkan, dan mereka menerima hukuman atas kesalahan mereka: maka Aku akan mengingat perjanjian-Ku dengan Yakub, dan juga perjanjian-Ku dengan Ishak, dan Aku akan mengingat juga perjanjian-Ku dengan Abraham; dan Aku akan mengingat negeri itu. Imamat 26:39-42.

Kutukan itu terjadi karena mereka tidak mengingat hari-hari Sabat bagi tanah.

Yohanes Pembaptis, yang adalah Elia yang akan datang, melambangkan "suara" di padang gurun yang berkaitan dengan tiga setengah hari dalam Wahyu pasal sebelas. Ia akan mengarahkan tulang-tulang kering yang mati untuk "mengingat" hukum Musa di Horeb, dan jika mereka melakukannya, maka utusan perjanjian itu akan "mengingat" perjanjian nenek moyang mereka. Tetapi hanya jika mereka mengakui dosa-dosa mereka, dosa-dosa nenek moyang mereka, dan yang lebih merendahkan hati lagi, mereka harus merinci pelanggaran-pelanggaran yang "mereka lakukan terhadap" Allah.

Mereka juga perlu mengakui bahwa mereka telah berjalan "bertentangan" dengan Tuhan, dan bahwa Tuhan telah berjalan "bertentangan" dengan mereka.

Mereka juga perlu menyadari bahwa mereka adalah tulang-tulang yang kering dan mati di jalan dalam Wahyu pasal sebelas, sebab mereka harus mengakui bahwa Allah telah membawa mereka ke negeri musuh, dan negeri musuh itu adalah maut.

Menurut Yohanes Pembaptis, mereka juga perlu menjawab pertanyaan tentang siapa "suara" yang berseru di "padang gurun" itu, sebab Yohanes bertanya, "Siapakah yang telah memperingatkan kamu untuk melarikan diri dari murka yang akan datang?"

Kami akan melanjutkan topik-topik ini pada artikel berikutnya.

"Hamba Allah diperintahkan: 'Berserulah dengan nyaring, jangan menahan diri, angkatlah suaramu seperti sangkakala, dan tunjukkan kepada umat-Ku pelanggaran-pelanggaran mereka, dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosa mereka.' Tuhan berkata tentang orang-orang ini: 'Mereka mencari Aku setiap hari, dan suka mengetahui jalan-jalan-Ku, seperti suatu bangsa yang melakukan kebenaran.' Inilah suatu umat yang tertipu oleh diri sendiri, merasa diri benar, dan puas diri, dan hamba itu diperintahkan untuk berseru dengan nyaring dan menunjukkan kepada mereka pelanggaran-pelanggaran mereka. Dalam segala zaman pekerjaan ini telah dilakukan bagi umat Allah, dan kini hal itu dibutuhkan lebih dari kapan pun sebelumnya." Testimonies, jilid 5, 299.